Bahasa Indonesia

Lembar Kerja Peserta Didik

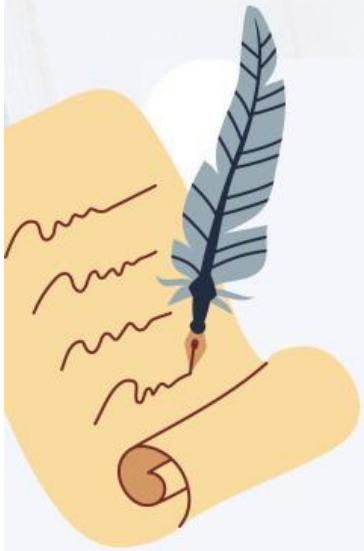
LKPD

Teks Hikayat
Tema : Warisan Nusantara



KELAS X

LIVEWORKSHEETS



Aktifitas Peserta didik

Pada aktivitas ini siswa akan belajar mengenal teks hikayat.
kemudian siswa berlatih untuk membuat cerita bergaya klasik berdasarkan unsur teks hikayat

Nama :

Kelas :

LIVEWORKSHEETS

Pemahaman Teks Hikayat

Bacalah dan pahami kutipan teks hikayat berikut!

Hikayat Panca Logam

Alkissah maka tersebut perkataan ada suatu raja pada bukit Panca Logam bernama Maharaja Wirandana Giri. Adapun baginda itu terlalu besar kerajaannya pada zaman itu, tiada siapa ada yang menyamai kebesarannya. Karena itu terlalu sakti serta gagah beraninya dan kulitnya daripada tembaga dan uratnya itu pun kawat dan tulangnya besi. Demikianlah yang diceriterakan oleh orang yang empunya ceritera itu. Maka beberapa raja-raja dewa, mambang, dan raksasa yang takluk kepadanya. Dan segala binatang di hutan itu pun dapatlah diperintahnya. Demikianlah kebesarannya baginda itu. Dan lagi ada patih seorang hulubalangnya terlalu amat gagah beraninya dan saktinya. Pertama, Raja Gardana Lela, ialah yang memerintahkannya segala dewa mambang. Kedua, Raja Wirangga Danu dan ialah yang memerintahkan segala binatang. Dan yang ketiga bernama Raja Lindu Singara, dan yang keempat bernama Raja Lindu Kuwaca. Adapun keduanya itu memerintahkan segala rakyat raksasa.

Maka pada suatu hari Raja Wirandana Giri dihadap oleh segala raja-raja dan menteri hulubalang sekalian serta orang besar-besar dan orang yang ternama. Maka ketika itu Raja Wirandana Giri itu pun bertitah kepada hulubalang yang keempat itu, demikian titahnya, "Hai saudaraku keempat, pada esok hari pagi-pagi segeralah saudaraku himpunkan segala raja-raja dan rakyat sekalian serta dengan segala kelengkapan, seperti gajah, kuda, dan lain-lainnya karena aku hendak pergi ke Gunung Mayarupa mendapatkan guruku Ajar Perbami: Lengkara, karena telah lama sudah yang aku tiada pergi mendapatkan baginda itu." Maka keempat hulubalang itu pun segera menyembah lalu pergi memerintahkan kepada segala raja-raja.

LIVEWORKSHEETS

Setelah sudah maka baginda pun segera berangkat masuk keempatnya. Adapun segala yang menghadap itu pun masing-masing kembali pulang ke rumahnya. Maka setelah keesokan harinya, dari pagi- pagi itu maka Raja Gardana Lela itu pun menghimpunkan segala dewa- dewa mambang akan berlengkap segala kenaikan gajah, kuda serta alat senjata dan tunggul panji-panji.

Adapun segala raksasa itu pun masing-masing dengan kelengkapannya. Maka setelah sudah mustaid sekaliannya itu, maka Gardana Lela itu pun berdatang sembah kepada Raja Wirandana Giri, demikian sembahnya, "Ya Tuanku yang Dipertuan, Adapun titah duli Sialam itu telah hadirlah sudah, hanya menantikan Sialam jua."

Setelah Raja Wirandana Giri mendengar sembah Gardana Lela itu maka ia pun segera berangkat serta memakai pakaian yang indah- indah dan kenaikannya garuda berkepalakan buta. Adapun namanya garuda itu Paksi Denawa. Maka setelah itu Raja Wirandana Giri itu pun diiringkan oleh segala raja-raja dan Menteri hulubalang serta rakyat sekalian. Adapun yang berjalan dahulu itu Raja Gardana Lela serta empat puluh menteri hulubalang daripada Dewa Mambang. Dan yang di kanan baginda itu Raja Lindu Singara serta empat puluh menteri hulubalangnya dari para raksasa. Dan di kiri baginda itu Raja Lindu Kuwaca serta Menteri hulubalang. Dan yang di belakang baginda itu Raja Wirangga Danu serta menteri hulubalang. Maka masing-masing dengan kelengkapannya.

Adapun segala rakyat dewa mambang itu berjalan di udara seperti burung berkawan-kawan. Dan segala rakyat raksasa itu berjalan di bumi. Maka segala tunggul panji-panji itu pun berkibar-kibaranlah. Maka segala bunyi-bunyian pun dipalu oleh orang terlalu ramai. Adapun baginda berjalan itu sambil ia bermain-main karena adatnya baginda itu setahun sekali ia

pergi mendapatkan gurunya itu.

(Sumber: Nikmah dan Putri Minerva, 1988)

LIVEWORKSHEETS

Setelah membaca teks hikayat diatas, bentuklah kelompok yang terdiri atas 4-5 orang. Berdiskusilah untuk menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini. Temukan dan analisislah unsur instrinsik teks Hikayat diatas dengan menggunakan argumentasi disertai dengan kalimat pendukung yang jelas! Selanjutnya, susunlah jawaban hasil diskusi kelompok menjadi sebuah bahan presentasi untuk disajikan di depan kelas. Mintalah masukan dan saran dari kelompok lain atas hasil jawaban kelompok kalian!

Tema

Hasil analisis :

Latar

Hasil analisis :

Alur

Hasil analisis :

LIVEWORKSHEETS

Amanat

Hasil analisis :

Tokoh/ Penokohan

Hasil analisis :

Sudut Pandang

Hasil analisis :

Gaya Bahasa

Hasil analisis :

LIVEWORKSHEETS

Menulis Teks Hikayat

1.Isilah tabel dibawah ini!, Buatlah kerangka teks cerita bergaya klasik berdasarkan unsur intrinsik teks hikayat!

Tema	.....
Latar	.....
Alur	.....
Amanat	.....
Tokoh/ Penokohan	.....
Sudut Pandang	.....
Gaya Bahasa	.....

LIVEWORKSHEETS

2. Buatlah teks cerita bergaya klasik secara utuh berasarkan kerangka yang sudah dibuat, selanjutnya bentuk dalam media cetak dan terbitkan hasil karyamu di majalah dinding sekolah/kelas

Judul :

LIVEWORKSHEETS